

ABSTRAK

Tiara Harisma (2006). Hubungan Antara Frekuensi Konsumsi Pornografi dengan Sikap Remaja Terhadap Hubungan Seks Pranikah : Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi konsumsi pornografi dengan sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah. Frekuensi konsumsi pornografi adalah penggunaan secara teratur atau terus menerus lukisan atau gambar yang menampilkan tingkah laku secara erotis untuk membangkitkan nafsu birahi. Sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah berarti respon remaja yang sifatnya positif atau negatif yang merupakan kombinasi reaksi kognitif, afektif, dan konatif terhadap persenggamaan atau bersatunya alat kelamin antara pria dan wanita yang belum terikat dalam perkawinan yang sah. Semakin sering remaja mengkonsumsi produk pornografi maka sikap mereka terhadap hubungan seks pranikah juga akan semakin permisif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan hipotesis : apakah ada hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi pornografi dengan sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 160 orang siswa SMA yang berada pada rentang usia 15 sampai 18 tahun dan belum pernah menikah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket frekuensi konsumsi pornografi dan skala sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah.

Uji kelayakan butir aitem pada skala sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah mendapatkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,972 dengan koefisien korelasi antara 0,007-0,868, dan menyatakan 4 aitem gugur dan 56 aitem yang digunakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala yang digunakan memiliki daya keterandalan cukup tinggi. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman's rho* dari Spearman, karena sebaran data penelitian ini tidak mengikuti fungsi normal, namun dapat dijelaskan dengan model linear. Koefisien korelasi menggunakan metode *Spearman's rho* yang diperoleh sebesar 0,600 dengan $p = 0,00$. Artinya hipotesis penelitian ini yang menyatakan ada hubungan antara frekuensi konsumsi pornografi dengan sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah diterima.

ABSTRACT

Tiara Harisma (2006). Correlation between Frequency of Pornography Consumption With the Adolescent Attitudes to Sex Before Marriage : Faculty of Psychology, Psychology Major, Sanata Dharma University.

This research is aimed to know the correlation between frequency of pornography consumption with the adolescent attitudes to sex before marriage. The frequency of pornography consumption is regularly or continuously use painting or picture which present erotic behaviors to awake the lechery passion. Adolescent attitude to sex before marriage means the adolescent response which positive or negative, which represent the combination reaction of cognitive, affective and conative to genitals coalesce between man and women which not yet been trussed in a valid marriage. The more often adolescent consume the pornography product hence their attitude to sex before marriage also progressively will permissive. Pursuant to the mentioned, researcher formulate the hypothesis : whether there is a significant correlation between the frequency of pornography consumption with the adolescent attitude to sex before marriage.

Subject of this research are 160 senior high school student which around 15 to 18 years old and have never married before. This research used correlation method. Data collection technique is held by using the list of pornography consumption frequency questionnaire and scale of adolescent attitude to sex before marriage.

The eligibility test of item of adolescent attitude scale to sex before marriage gets coefficient reliabilities 0,972 result with the coefficient correlation among 0,007-0,868, and states that 4 items are fell out and 56 items used. Research data are analyzed using correlation of Spearman 's rho, because the area of this research data do not suit the normal distribution, but explainable with the linear model. Correlation coefficient which used the method of Spearman's rho obtained 0,600 by $p = 0,00$. It means that this research hypothesis which express a correlation between pornography consumption frequency with the adolescent attitude to sex before marriage are accepted.